**Bankeray: Serangan Thrash Metal yang Tak Terlalu Sopan dari Solo**

Sebelum menyambut album penuh mereka yang masih dalam proses pengerjaan dan mengetahui dengan jelas seperti apa bentuk keliaran mereka, Bankeray, band paling ugal-ugalan dari kota yang konon paling menjunjung sopan santun, Solo, terlebih dulu siap mengobrak-abrik telinga kalian lewat rilisan single berjudul “Thrash Attack.” Tentu saja mereka tak terlalu ugal-ugalan dan tetap menjunjung tinggi kesopanan di single ini, tepatnya kesopanan pada aroma *oldschool* dengan masih menaati apa yang diajarkan para sesepuh *thrash metal* seperti Kreator, Slayer bahkan mahaguru Metallica. Tapi sejujurnya api ugal-ugalan ala *hardcore arena* pada single ini juga lumayan kentara. Irama drum yang menghentak-hentak, juga distorsi yang kasar mengiringi suara vokal yang cenderung *hardcore.* *Sing along* pada bagian *"We are young/ We never get old!"* membuat moshpit dan pogo liar tak terhindarkan, seakan siap meloncat dan berteriak kencang pada dunia bahwa rock membuat jiwa selalu muda, tak pernah tua sekalipun uban mulai bermunculan. Adalah Anton (bas), Alta (vocal), Izman (gitar), Hanung (gitar) dan Dimas (drum): sekelompok pemuda yang membawa *passion thrash metal* – *hardcore* ini pada Bankeray, yang telah terbentuk sejak tahun 2006. Dalam rilis pers yang diterima Ronascent, Inspirasi dibalik single “Thrash Attack” ini datang dari beberapa gigs penuh pogo dan moshpit liar yang pernah mereka datangi, mulai dari studio gigs yang intim sampai gigs besar sekelas Konser Metallica, yang intinya sama: bersenang-senang, mosphit penuh semangat dan pesta minuman. “Thrash Attack” menggambarkan pola yang wajib dianut para metalheads: sekeras apapun musiknya, sehebat apapun pogonya, semuanya tetap harus “Guyub Rukun.” Kita tunggu saja serangan selanjutnya di album penuh Bankeray!